

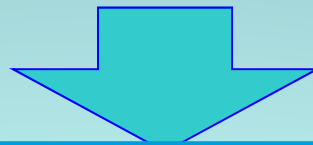


# **STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN**

# Latar Belakang

## Standar Nasional Pendidikan

**Undang-undang No. 20 Tahun 2003  
tentang Sisdiknas**  
(Pasal 35, 36, 37, 42, 43, 59, 60, dan 61 )



**Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005  
Tentang Standar Nasional Pendidikan**

- **Standar Nasional Pendidikan** (Pasal 35)
- **Kurikulum** (Pasal 36,37)
- **Pendidik dan Tenaga Kependidikan** (Pasal 42,43)
- **Evaluasi, Akreditasi, dan Sertifikasi** (Pasal 59, 60, 61)

## Standar Nasional Pendidikan:

kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia

**Dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu**

# FUNGSI DAN TUJUAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

- Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.
- Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.
- Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

**Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005)**

```
graph LR; A[Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005)] --> B[Standar Kompetensi Lulusan]; A --> C[Standar Isi]; A --> D[Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan]; A --> E[Standar Proses]; A --> F[Standar Sarana dan Prasarana]; A --> G[Standar Pembiayaan]; A --> H[Standar Pengelolaan]; A --> I[Standar Penilaian Pendidikan];
```

**Standar Kompetensi Lulusan**

**Standar Isi**

**Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

**Standar Proses**

**Standar Sarana dan Prasarana**

**Standar Pembiayaan**

**Standar Pengelolaan**

**Standar Penilaian Pendidikan**



**Standar  
Kompetensi Lulusan  
(Permendiknas No. 23/2006)**

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan

**Standar Isi**  
**Permendiknas No. 22/2007**

- Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum
- Beban belajar
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Kalender Pendidikan/Akademik

**Standar Pendidik dan  
Tenaga Kependidikan  
(Permendiknas No. 12,13,  
16,18 Tahun 2007)**

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional



**Standar Proses  
( Permendiknas No. 41  
Tahun 2007)**

Proses pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik

**Standar Sarana dan  
Prasarana  
(Permendiknas No. 24  
Tahun 2007)**

Persyaratan minimal tentang:

**Sarana :**

perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, BHP

**Prasarana:**

R.kelas, R.pimpinan satuan pendidikan, R.pendidik, R.tata usaha, R.perpustakaan, R.laboratorium, R.bengkel kerja, R.unit produksi, R.kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi

## Standar Pembiayaan

### Persyaratan minimal tentang:

- **Biaya Investasi** meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap
- **Biaya Personal** meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan
- **Biaya Operasi** meliputi:(1) gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji; (2) bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan (3) biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya

**Standar Pengelolaan  
(Permendiknas No. 19  
Tahun 2007)**

**Standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, pemerintah daerah, dan pemerintah:**

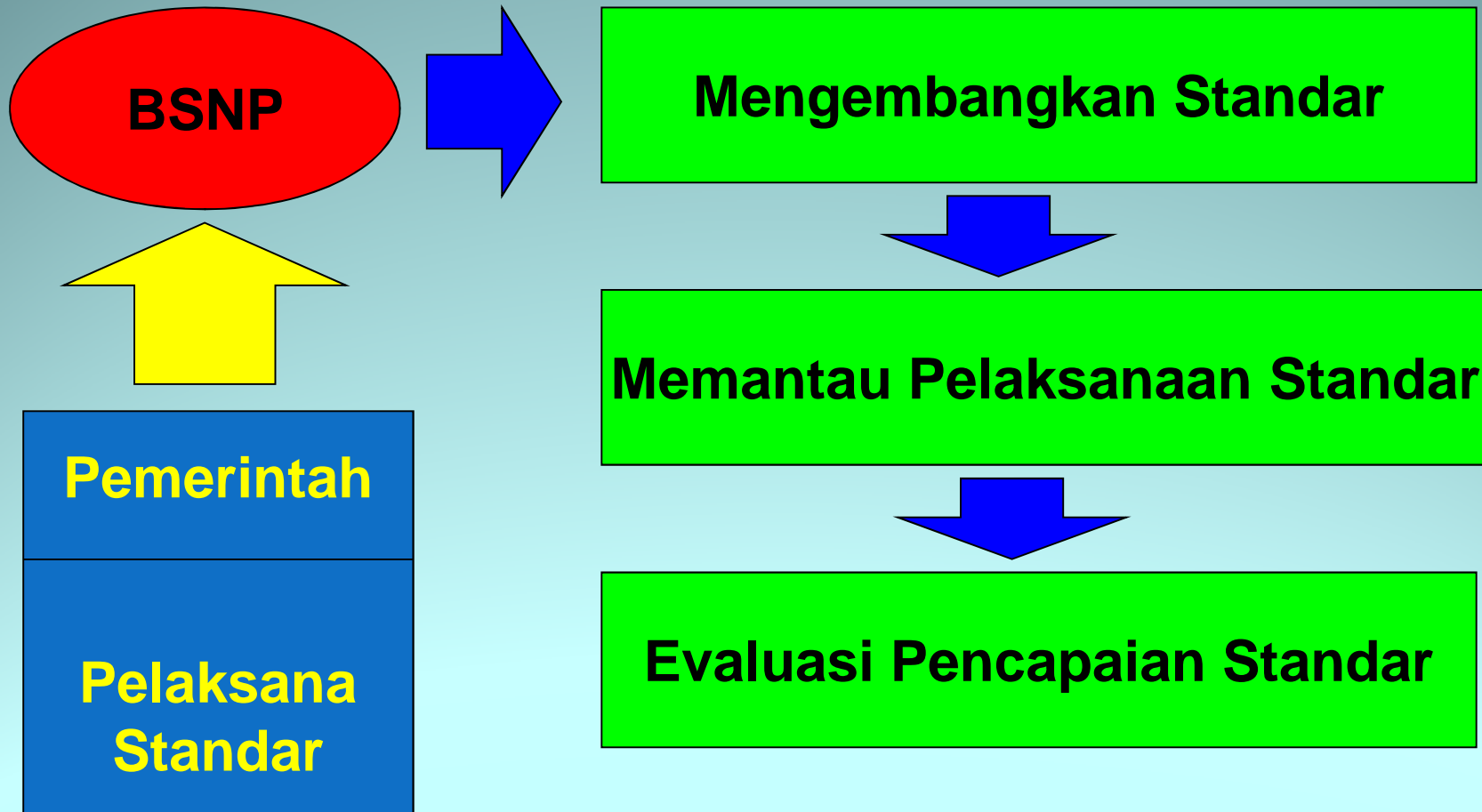
**DIKDASMEN** : menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas

**DIKTI** : menerapkan otonomi perguruan tinggi yang dalam batas-batas yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku memberikan kebebasan dan mendorong kemandirian

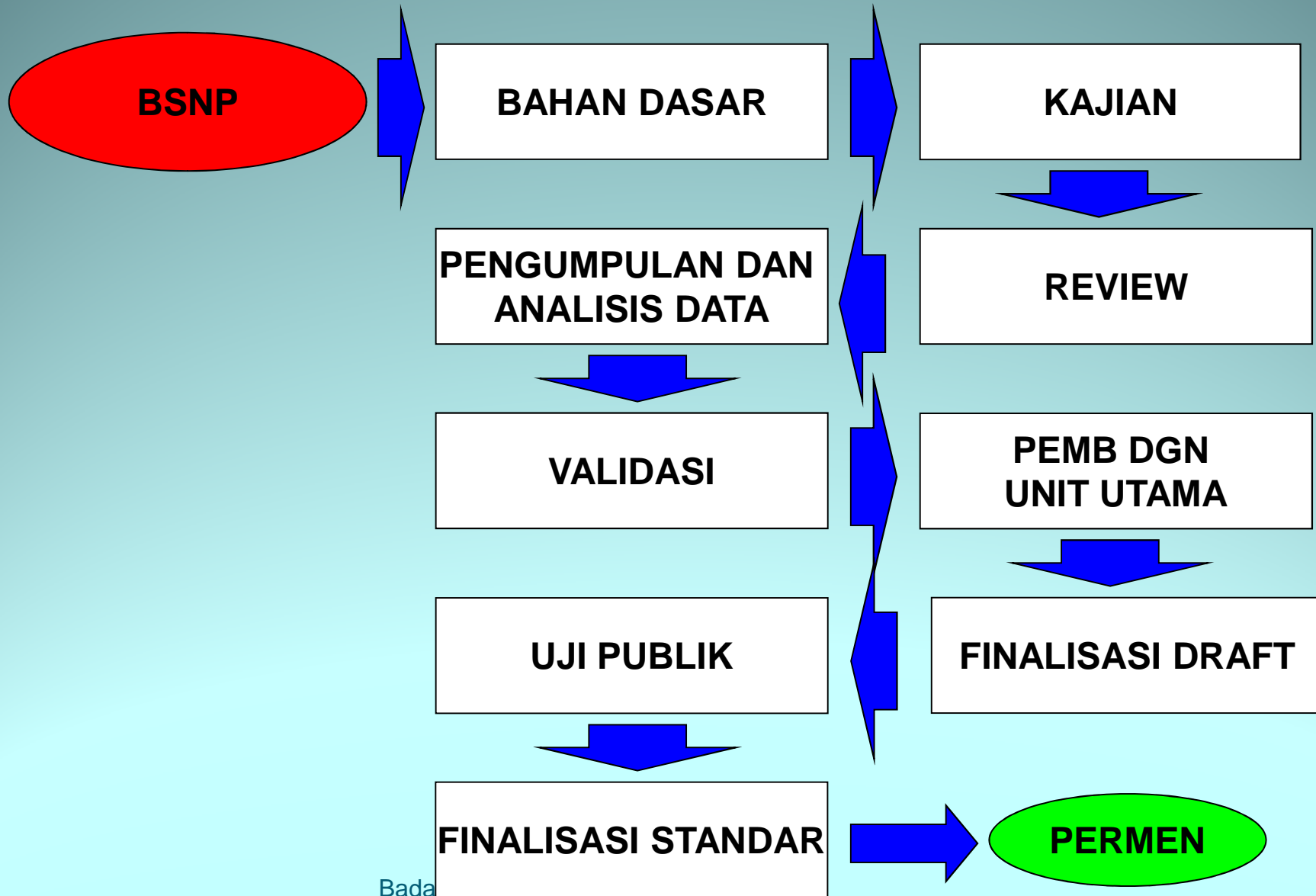
**Standar Penilaian  
Pendidikan  
(Permendiknas No. 20  
Tahun 2007)**

Standar Penilaian Pendidikan merupakan standar nasional penilaian pendidikan tentang mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik

# TUGAS BSNP



# PENGEMBANGAN STANDAR



## STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DI-TETAPKAN DGN PERMEN No 23 Tahun 2006

- Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan
- Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi seluruh mata pelajaran, kompetensi kelompok mata pelajaran, dan kompetensi mata pelajaran atau mata kuliah
- Standar kompetensi lulusan berlaku juga untuk Pendidikan Kesetaraan (Paket A setara SD, Paket B setara SMP/MTs dan Paket C setara SMA/MA)



# BAGAN KOMPETENSI



## STANDAR ISI

- **Standar isi yang ditetapkan dengan Permen 22 Tahun 2006, memuat :**
  - **Kerangka dasar**
  - **Struktur kurikulum**
  - **Beban belajar**
  - **Panduan kurikulum tingkat satuan pendidikan**
  - **Kalender pendidikan**
  
- **Standar Isi Pendidikan Kesetaraan ditetapkan dgn Permen 14 Tahun 2007**

# PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- Beragam dan terpadu
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- Menyeluruh dan berkesinambungan
- Belajar sepanjang hayat
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

# ALUR PENYUSUNAN KURIKULUM



## STANDAR PROSES

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

# STANDAR PROSES

## Standar proses pembelajaran meliputi :

- perencanaan proses pembelajaran
- pelaksanaan proses pembelajaran
- penilaian hasil pembelajaran
- pengawasan proses pembelajaran, untuk terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

# KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

- Berbasis kompetensi
- Dikembangkan oleh sekolah
- KBK dengan MBS

# Kurikulum Pendidikan Umum dan Kejuruan

- **Kelompok mata pelajaran:**
  - Agama dan akhlak mulia
  - Kewarganegaraan dan kepribadian
  - Ilmu pengetahuan dan teknologi
  - Estetika
  - Jasmani, olah raga, dan kesehatan



# Panduan Penilaian

- **Kelompok mata pelajaran:**
  - **Agama dan akhlak mulia**
  - **Kewarganegaraan dan kepribadian**
  - **Ilmu pengetahuan dan teknologi**
  - **Estetika**
  - **Jasmani, olah raga, dan kesehatan**

# Panduan Pembelajaran

- **Kelompok mata pelajaran:**
  - **Agama dan akhlak mulia**
  - **Kewarganegaraan dan kepribadian**
  - **Ilmu pengetahuan dan teknologi**
  - **Estetika**
  - **Jasmani, olah raga, dan kesehatan**

**Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani olah raga, dan kesehatan.**

# Learning Process

- **Most people learn best in a concrete manner involving personal participation**
- **Learning is greatly enhanced when concepts are presented in the context of relationships that are familiar to the student**
- **Most people relate better to concrete, tangibles examples and experiences than to abstract conceptual model.**

# Ujian Nasional 2007/08

- Mata pelajaran yang diujikan mengikuti ketentuan PP 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu pasal 70 dan pasal 72.
- Untuk SMP/MTs, mata pelajaran yang diujikan: Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan IPA.
- Untuk SMA/MA mata pelajaran yang diujikan: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan mata pelajaran yang menjadi ciri khas program pendidikan

# Kriteria Kelulusan UN

2007/2008

- a. memiliki nilai rata-rata minimal 5,25 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, dengan tidak ada nilai di bawah 4,25 dan khusus untuk SMK, nilai mata pelajaran Kompetensi Keahlian Kejuruan Minimum 7,00 dan digunakan untuk menghitung rata-rata UN; atau
- b. memiliki nilai minimal 4,00 pada salah satu mata pelajaran dan nilai mata pelajaran lainnya minimal 6,00, dan khusus untuk SMK, nilai mata pelajaran Kompetensi Keahlian Kejuruan minimum 7,00 dan digunakan untuk menghitung rata-rata UN.

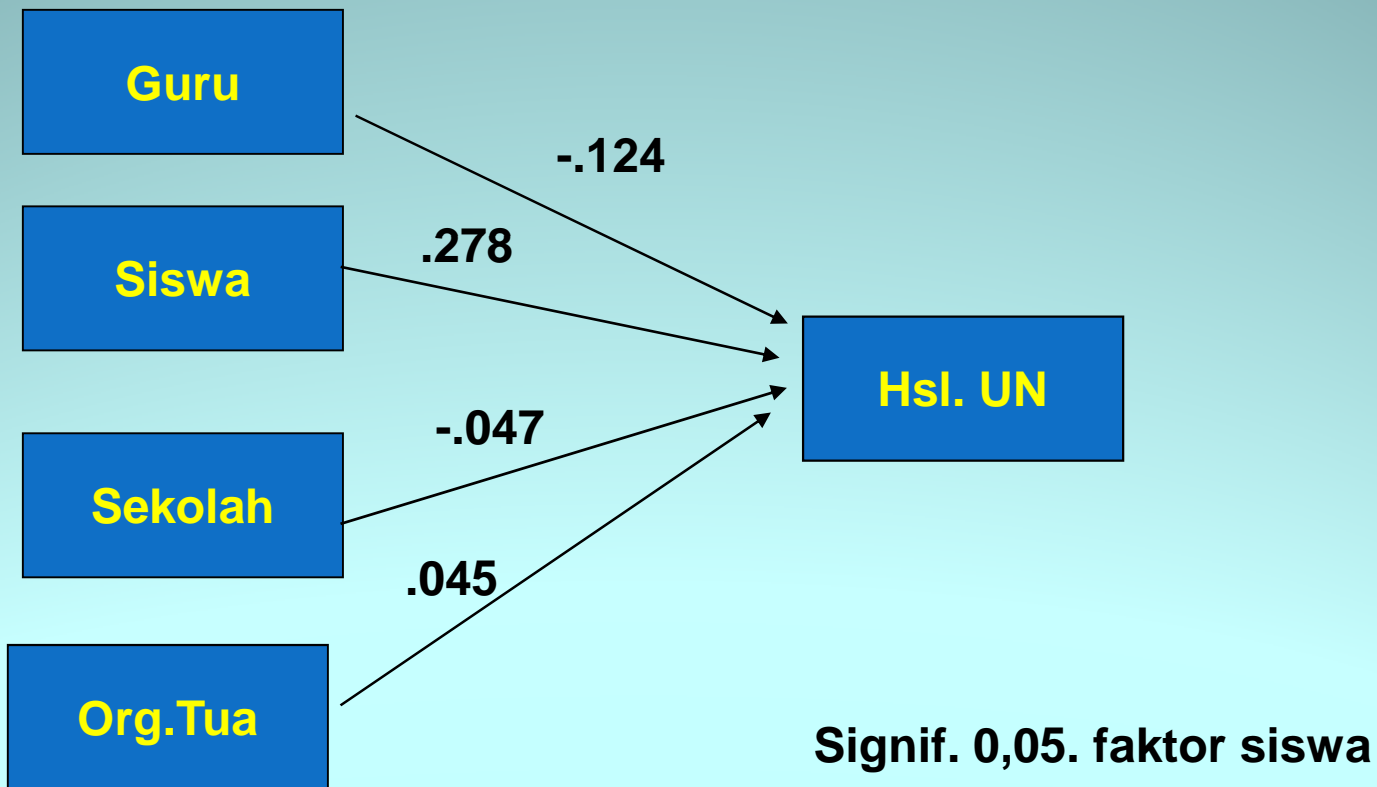
# PROVINSI YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN

| No | Propinsi               | Tingkat Ketidaklulusan (%) |        |         |
|----|------------------------|----------------------------|--------|---------|
|    |                        | SMP/MTs                    | SMA/MA | SMK/MAK |
| 1  | Nangro Aceh Darussalam | 30.70                      | 18.65  | 27.62   |
| 2  | Jambi                  | -                          | 11.50  | 15.65   |
| 3  | Kalimantar Barat       | 29.21                      | 23.80  | 24.69   |
| 4  | Sulawesi Tengah        | 16.88                      | 20.73  | 23.57   |
| 5  | Sulawesi Tenggara      | 12.61                      | 24.43  | 22.43   |
| 6  | NTB                    | 18.40                      | 18.08  | 17.65   |
| 7  | NTT                    | 41.15                      | 37.92  | 20.39   |
| 8  | Papua                  | 10.88                      | 16.94  | 17.99   |
| 9  | Bangka Belitung        | 19.34                      | 21.91  | 20.91   |



# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL UJIAN NASIONAL

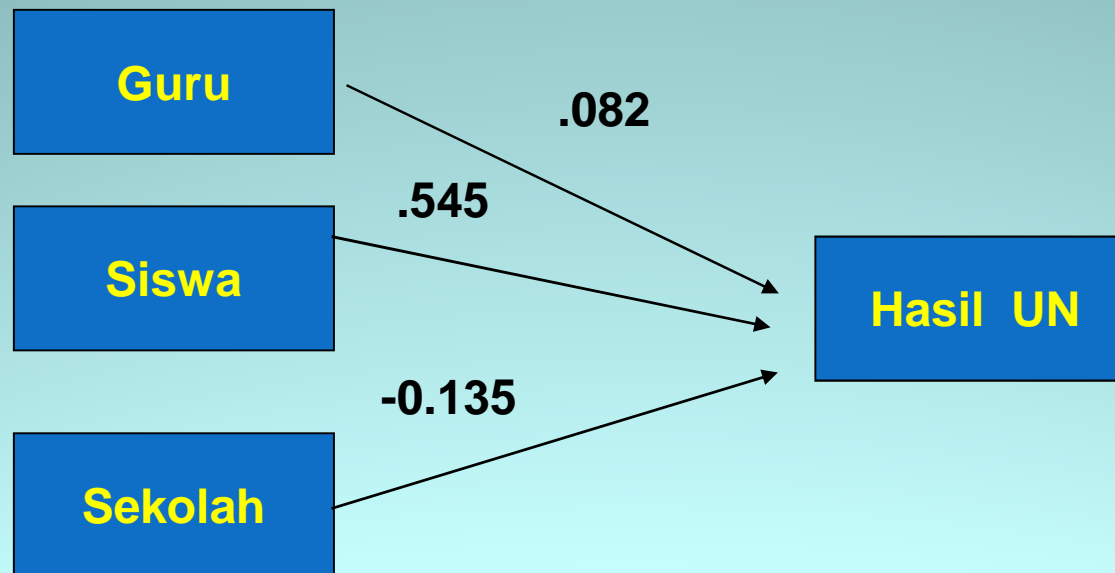
Menurut siswa





# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL UJIAN NASIONAL (2)

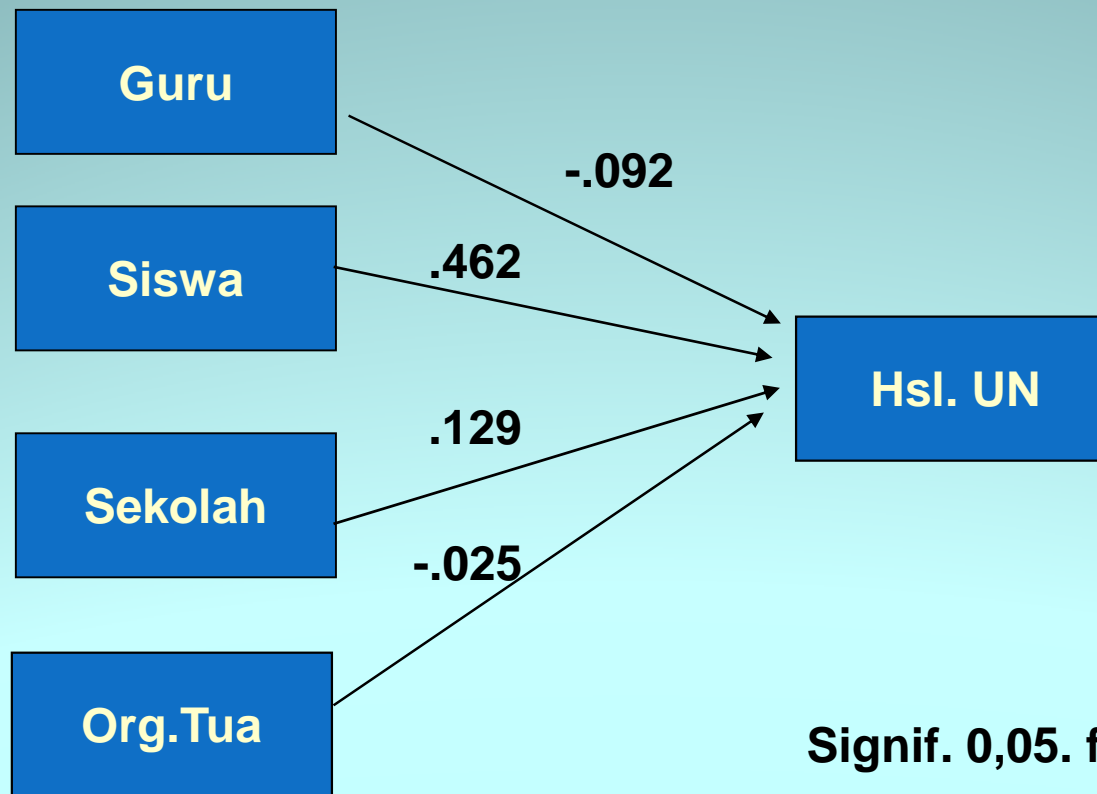
Menurut Guru



Signif. 0,05. faktor siswa

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL UJIAN NASIONAL (3)

Menurut wakil kepala sekolah



Signif. 0,05. faktor siswa

# Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

- Penelitian Mahasiswa PPS-UNY
  1. Siswa
  2. Guru
  3. Orang tua
  4. Fasilitas

## PENGEMBANGAN KTSP

- MGMP/MKKS cukup efektif dalam membantu sekolah/madrasah mengembangkan naskah KTSP dan
- Hanya 18%-22% saja yang mengembangkannya sendiri,
- Sekitar 18% mengadopsi atau mengadaptasi dari sekolah/madrasah lain

## PENERAPAN KTSP

- **Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Kandepag juga menyatakan bahwa 29% sekolah dan 24% madrasah telah melaksanakan KTSP secara utuh**



# PENERAPAN KTSP

- KTSP telah dilaksanakan secara utuh menurut 17% kepala sekolah/madrasah dan 22% guru, dengan mengembangkan sendiri dokumen KTSP, termasuk silabus dan RPP.

# School quality

- Student learns more from teachers with high academic skills than they do from teachers with low academic skills and who teach subjects unrelated to their training.
- **Daniel, Mullen, & Mary (2000)**

# Quality indicators

1. **Attainment:** mathematics. Science, languages, learning to learn, ICT, and civics
2. **Success and transition:** dropouts rates, completion of upper secondary education, participation rates in tertiary education
3. **Monitoring of school education:** parental participation, evaluation and steering of school education.
4. **Resources and structures:** educational expenditure per student, education and training of teachers, participation rate, number of student per computer.



# • School quality indicators

## School context

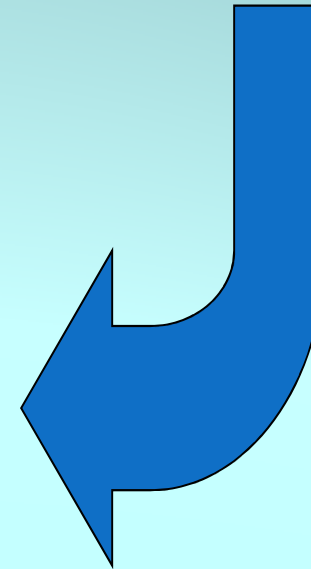
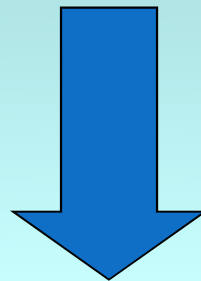
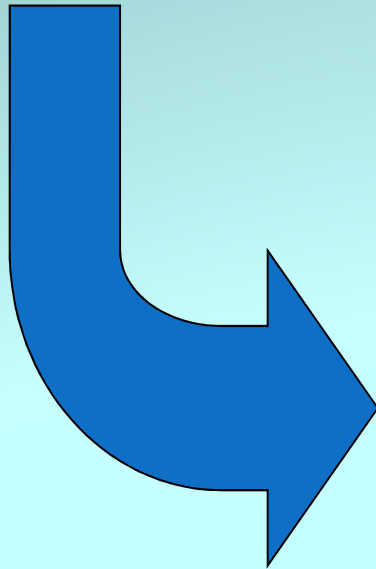
- School leadership
- Goals
- Professional community
- Discipline
- Academic Environment

## Teachers:

- Teacher academic skills
- Teaching assignment
- Teacher experience
- Professional Develop.

## Classroom

- Course content
- Pedagogy
- Technology
- Class size



**Student learning**

# Karakteristik sekolah dan pembelajaran siswa

- Faktor kualitas sekolah mempengaruhi belajar siswa
- Kepemimpinan sekolah mempengaruhi guru dalam pencapaian kompetensi siswa di kelas.
- Siswa belajar lebih banyak dari guru yang memiliki kemampuan akademik tinggi, pengalaman mengajar, dan pengembangan profesionalitas
- Siswa memperoleh banyak manfaat bila pembelajaran yang difokuskan pada level intelektual tinggi dan dengan tantangan kognitif.
- Siswa dengan kemampuan rendah cocok untuk jumlah siswa per kelas yang kecil.



# Terima Kasih

Bogor, 4 Maret 2008